

RINGKASAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. J USIA 27 TAHUN DI PUSKESMAS TOLOGOSADANG KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

Oleh: Eva Kriswantiyah

Asuhan kebidanan secara Continuity of Care (COC) merupakan pendekatan pelayanan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan dan komprehensif kepada ibu dan bayi, dimulai sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir dan neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana. Laporan ini berfokus pada pelaksanaan asuhan kebidanan berkelanjutan yang diberikan kepada Ny. J usia 27 tahun di Puskesmas Tlogosadang Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Asuhan kebidanan dilakukan dengan pendekatan manajemen kebidanan secara komprehensif dan didokumentasikan secara sistematis menggunakan metode SOAP.

Selama masa kehamilan, Ny. J memperoleh pelayanan antenatal secara teratur sesuai standar pelayanan kebidanan. Hasil pemantauan menunjukkan kondisi ibu dan janin berada dalam batas fisiologis, tanpa ditemukan keluhan maupun tanda yang mengarah pada komplikasi kehamilan. Proses persalinan berlangsung secara spontan dan normal pada usia kehamilan cukup bulan, dengan pemantauan kemajuan persalinan menggunakan partograf serta penerapan asuhan persalinan normal sesuai standar. Bayi lahir dalam kondisi sehat, menangis kuat, dengan tanda vital normal dan tidak ditemukan tanda asfiksia.

Asuhan pada masa nifas dilakukan melalui kunjungan nifas sesuai jadwal yang dianjurkan, dengan hasil pemantauan menunjukkan involusi uterus berlangsung normal, pengeluaran lochea sesuai tahap, serta tidak ditemukan tanda infeksi maupun komplikasi. Asuhan neonatus juga dilakukan secara berkesinambungan, dimana bayi menunjukkan adaptasi fisiologis yang baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, serta pertumbuhan dan perkembangan sesuai usia. Pada tahap pelayanan keluarga berencana, Ny. J diberikan konseling mengenai berbagai metode kontrasepsi, dan ibu menyatakan kesiapan untuk menggunakan metode kontrasepsi sesuai anjuran tenaga kesehatan.

Penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan dengan model Continuity of Care pada Ny. J menunjukkan bahwa pelayanan yang terintegrasi dan berkesinambungan mampu mendukung kesehatan ibu dan bayi, meningkatkan rasa aman dan kenyamanan ibu, serta mempermudah pemantauan kondisi secara menyeluruh. Pendekatan ini diharapkan dapat terus diterapkan sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan kebidanan dan mendukung penurunan angka kematian ibu dan bayi.

SUMMARY

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. J USIA 27 TAHUN DI PUSKESMAS TOLOGOSADANG KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

By: Eva Kiswantiyah

Continuity of Care (COC) midwifery care is a continuous and comprehensive midwifery service approach provided to mothers and babies, starting from pregnancy, childbirth, postpartum, newborn and neonatal care, and family planning services. This report focuses on the implementation of continuous midwifery care provided to Mrs. J, 27, at the Tlogosadang Community Health Center, Paciran District, Lamongan Regency. Midwifery care was provided using a comprehensive midwifery management approach and systematically documented using the SOAP method.

Throughout her pregnancy, Mrs. J received regular antenatal care in accordance with midwifery care standards. Monitoring results indicated that the condition of the mother and fetus was within physiological limits, with no complaints or signs indicating pregnancy complications. The labor process proceeded spontaneously and normally at full term, with labor progress monitored using a partograph and standardized normal delivery care implemented. The baby was born healthy, with a strong cry, normal vital signs, and no signs of asphyxia.

Postpartum care was provided through scheduled postpartum visits. Monitoring results showed normal uterine involution, appropriate lochia discharge, and no signs of infection or complications. Neonatal care was also provided continuously, with the baby demonstrating good physiological adaptation, vital signs within normal limits, and growth and development appropriate for her age. During the family planning service phase, Mrs. J was provided with counseling on various contraceptive methods, and she expressed her readiness to use contraceptive methods as recommended by the healthcare provider.

The implementation of continuous midwifery care using the Continuity of Care model for Mrs. J demonstrated that integrated and continuous services can support maternal and infant health, increase the mother's sense of security and comfort, and facilitate comprehensive monitoring of her condition. This approach is expected to continue to be implemented as an effort to improve the quality of midwifery services and support the reduction of maternal and infant mortality rates.